

## **PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK DI SMP NEGERI 1**

Aulia Fazrin<sup>1\*</sup>, Budi Winata Hsb<sup>2</sup>, Mila Nirmala Sari Hsb<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
STKIP Labuhanbatu, Jl.SM Raja No126 A, Rantauprapat

[auliafazrin37@yahoo.com](mailto:auliafazrin37@yahoo.com)

**Abstrak** : Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Keutamaan yang ada pada diri orang tua bukan saja sebagai petunjuk jalan dan bimbingan, tetapi mereka adalah contoh bagi anak-anak nya. orang tua begitu kurang berperan dalam menentukan masa depan anaknya, termasuk dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Sebab dimana setiap orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak dikemudian hari. Apa bila anak telah dilatih sejak dini dengan kedisiplinan, ketekunan dalam belajar maka akan berpengaruh kepada anak di masa-masa yang akan datang. Demikian pula bimbingan, asuhan yang diberikan orang tua kepada anak akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

**Kata Kunci:** *Orang Tua, Prestasi Belajar, Anak-Anak*

**Abstract** : The elderly are educator who first and foremost for children. Remainder is in the old man is not just as the street signs and guidance, but they are an example for his children. Parents so ill role in her son future, determine including in improving learning. Achievement Because where every parent as peletak primary education for children whose next will be ground floor of a child in future. What if the boy had trained early, with discipline persistence in learn then will apply to children in the coming period of time. Similarly, guidance orphanage given parents to children will be able to improve their performance learning.

**Keywords:** *Parents, Learning achievement, children.*

### **1. PENDAHULUAN**

Menurut Purwanto (2017:18) pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang di inginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Keutamaan yang ada pada diri orang tua bukan saja sebagai petunjuk jalan dan bimbingan, tetapi mereka adalah contoh bagi anak-anak nya. Pendidikan diluar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orang tua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Akan tetapi orang tua tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada sekolah, karna pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua dirumah dan orang tua mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka, dimana sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut. Sehingga peran aktif orang tua juga sangat diperlukan bagi keberhasilan anak-anak disekolah.

Dari uraian di atas kelihatan bahwa orang tua begitu kurang berperan dalam menentukan masa depan anaknya, termasuk

dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Sebab dimana setiap orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak dikemudian hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **2. METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian dilakukan untuk memahami subyek secara mendalam, maka dari itu penelitian kualitatif ini meneliti kondisi objektif tertentu, dan peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Penelitian kualitatif Menurut Martono ( 2011:20 ). Penelitian kualitatif adalah penelitain yang dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu, buku atau sumber lain. Penelitian kualitatif memiliki banyak varian, seperti groundend research, perbandingan sejarah,

*Hal: 1 – 4*

analisis wacana, dan sebagainya. Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tertentu yang subyek dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal nyata menyangkut dengan kondisi riil dilapangan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan maka, penulis menganalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhabu Selatan, tempat tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan Penelitian ini direncanakan pada bulan April - Juni 2019.

### **3. HASIL PENELITIAN**

#### **Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.**

Peranan pendidikan keluarga terutama bagi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada anak sangatlah penting, peneliti mendapatkan hasil yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada beberapa informan disertai observasi selama beberapa hari diperoleh pernyataan dari orang tua masing-masing anak dari siswa dalam beberapa aspek, diantaranya yaitu ,

a. Dimana masing-masing orang tua selalu memberikan arahan, motivasi, dorongan, memberikan sesuatu jika anak mendapatkan prestasi yang bagus agar semakin rajin untuk belajar, pemberian motivasi tersebut tidak harus dengan pemberian hadiah kepada anak, melainkan juga bisa dengan pemberian semangat

belajar secara lisan dengan perkataan-perkataan positif yang diberikan kepada anak, seperti yang terjadi ada beberapa orang tua tidak pernah memberikan hadiah atas prestasi yang didapat oleh anaknya tetapi, mereka selalu memberikan semangat secara lisan kepada anak dengan selalu memberikan pengertian akan pentingnya belajar untuk menunjang keberhasilannya.

- b. Dalam proses belajar dirumah orang tua selalu mendampingi anaknya dan pada saat belajar handphone juga akan disita kalau sedang belajar karna akan membuat anak lebih fokus dalam mengerjakan tuganya dan orang tua juga membantu ketika anak menemukan kesulitan dalam belajarnya, anak mengaku senang saat ada orang tuanya yang mendampingi mereka saat belajar. Begitupun ketika mengerjakan tugas, apabila mereka ada yang tidak mengerti atau menemukan kesulitan dalam belajarnya mereka dapat menanyakan kepada orang tua mereka. Tetapi ada juga orang tua yang hanya membantu ketika anaknya bertanya tetapi tidak didampingi sehingga orang tua tidak tahu apakah anak tersebut belajar atau tidak.
- c. Setiap orang tua pasti ingin anaknya menjadi orang yang sukses, oleh sebab itu orang tua memberikan les diluar rumah untuk menambah wawasan agar tertanamkan cinta belajar dalam diri anak, tetapi ada juga orang tua yang hanya menyuruh anaknya belajar dirumah dengan menanamkan pada diri anak setiap pulang sekolah sebelum bermain untuk selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR), dikarena lokasi rumah yang terlalu jauh keluar untuk melakukan les tambahan dan dikarenakan juga oleh biaya yang tidak memungkinkan anak untuk mengikuti les diluar rumah. Dengan hal tersebut, walaupun berbeda cara tetapi orang tua sudah menunjukkan perannya dalam meningkatkan rasa cinta untuk selalu belajar kepada anak yang akan membuat

*Hal: 1 – 4*

- hasil prestasi yang didapat semakin meningkatkan.
- d. Berkomunikasi dengan pihak sekolah sangatlah penting untuk mengetahui bagaimana tingkah laku anak di sekolah apakah rajin, malas dan sebagainya itu yang dilakukan oleh orang tua setiap seminggu sekali walaupun tidak datang ke sekolah tapi menelpon atau bertemu langsung kepada guru setelah pulang sekolah. Tetapi lain dengan beberapa orang tua yang hanya memerhatikan anaknya dari kejauhan yang hanya berkomunikasi kepada pihak sekolah pada saat ada panggilan saja.
  - e. Selain nilai rapot yang harus diperiksa apakah nilai yang didapat oleh anak ada yang meningkat atau tidak setiap semesternya, nilai harian juga penting untuk dilihat karena nilai yang didapat oleh anak setiap harinya akan mengetahui apakah dia rajin dalam belajar dan mengerjakan tugasnya atau tidak. Tetapi orang tua hanya mementingkan untuk melihat nilai rapot anak saja tidak nilai hariannya karena menurut mereka nilai rapot itulah yang sangat penting untuk diketahui.
  - f. Membagi waktu belajar dan bermain pada anak, dalam penelitian ini, orang tua mengenai membagi waktu anak tidak hanya dalam belajar saja melainkan dalam segala hal yang dilakukan oleh anak misalnya antara belajar, bermain, istirahat dan beribadah kalau tidak begitu akan lebih banyak bermain dan lalai dalam belajarnya. Lain halnya dengan pengakuan sebagian orang tua, mereka tidak membagi waktu belajar dan bermain pada anak karena mereka menganggap membagi waktu anak untuk belajar agak sulit anak zaman sekarang susah untuk dikasih tau ikutin saja bagaimana maunya tetapi tetap dipantau dan kalau malam harus tetap belajar walau hanya sebentar.
  - g. Dalam penelitian ini mengenai prestasi yang tidak baik yang di dapat anak sehingga membuat orang tua dipanggil

ke sekolah, pengakuan dari setiap orang tua yang didapat mereka tidak pernah dipanggil ke sekolah karena prestasi yang tidak bagus yang di dapat oleh anaknya, melainkan dipanggil karena kebandalan yang perbuat oleh anaknya.

- h. Dari penelitian ini salah satu hal penyebab turunya prestasi yang didapat oleh anak disekolah diakibatkan oleh kelengahan orang tua juga membuat anak lebih banyak bermain handphone, bermain sama teman-teman sehingga disuruh saja susah apa lagi buat belajar, dan menurut orang tua lainnya penyebabnya ialah malas untuk mengulang pelajaran dirumah.

Keluarga adalah pendidikan pertama yang didapat oleh anak dari ia masih kecil dimana orang tua berperan sangat penting dalam pendidikan anaknya karena dalam pekerjaan, orang tua tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih ketrampilan pada anak, terutama melatih sikap mental anaknya. Maka dalam hal ini, orang tua harus mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anaknya dalam belajar, baik dilakukan langsung oleh orang tua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru di sekolah, sehingga anak lebih dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jabarkan oleh peneliti dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak sangatlah penting. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, mereka yang acuh tak acuh terhadap proses belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya pada saat belajar dengan melengkapi alat belajarnya, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar dan lain sebagainya, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya, yang mengakibatkan hasil atau prestasi belajar anak yang didapat tidak akan berhasil atau gagal.

*Hal: 1 – 4*

Orang tua yang selalu memberikan perhatian kepada anaknya terutama pada saat anak belajar dirumah meskipun anak sudah mulai dilatih untuk belajar mandiri, orang tua juga tetap memperhatikan dan mendampingi anak saat belajar. Selain untuk memantau juga dapat memudahkan anak untuk bertanya atau meminta pendapat orang tuanya jika mendapatkan kesulitan-kesulitan dalam belajarnya. Membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karna anak merasa orang tuanya mendukung. Selain memberikan perhatian orang tua menyediakan fasilitas dan alat belajar yang dibutuhkan anak dan selalu memberikan motivasi dan nasehat agar semangat anak dalam belajar meningkat.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2014, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Daradjat Zakiah, 2016, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Donim Sudarwan, 2010, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, Alfabeta, CV.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Djamarah Bahri Syaiful, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Hamid Darmadi, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Ihsan Fuad, 2011, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Jalaluddin dan Abdullah, 2013, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.
- Martono Nanang, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Purwanto, 2017, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Puataka Belajar.
- Riduwan, 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan Peneliti Pemula*, Alfabeta: Bandung
- Selameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung; Alfabeta
- Walgito Bimo, 2010, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Selfia S. Rumbewas Dkk, 2018, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi*, Vol.2| No.2
- Ira Miranti Dkk, 2017, *Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa*, Vol. 4 No. 2
- Kirom Askhabul , 2017, *Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*, Volume 3, Nomor 1
- Musaddad Harahap 2016, *Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2
- UmarMunirwan, 2015, *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak* Vol 1, Nomor 1.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

